

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat ini memberikan begitu banyak kemudahan bagi seseorang untuk menyejahterakan kehidupannya. Setiap orang tentunya ingin mendapatkan tujuan hidup yang baik dan layak yang hendak dicapai untuk di masa mendatang. Terkadang sebagian orang terdapat rasa tidak puas atas hasil yang telah didapat. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi hasrat tersebut, salah satunya yaitu investasi. Investasi dapat diartikan sebagai bentuk penundaan konsumsi pada masa sekarang untuk mendapatkan konsumsi di masa mendatang, yang dimana di dalam investasi tersebut mengandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut (Martalena & Malinda, 2011). Dengan seiring perkembangan kemajuan zaman di bidang teknologi ini membuat banyak perubahan yang signifikan terhadap ragam dan corak investasi. Sebelumnya investasi hanya bersifat kebendaan dan dilakukan secara langsung, namun pada masa sekarang ini banyak terdapat investasi model baru, seperti investasi surat berharga, investasi barang komoditas utama (saham, obligasi, komoditi perkebunan dan valuta asing) serta *cryptocurrency* transaksi ini bisa dilakukan secara *online* maupun *offline*.

Saat ini mulai bermunculan suatu jenis transaksi baru yang memanfaatkan pergerakan dari kurs mata uang atau yang biasa disebut dengan *trading binary option* atau opsi biner. *Binary option* adalah instrumen trading secara daring yang berkerja dengan cara trader harus menebak harga suatu aset akan bergerak naik atau turun dalam jangka waktu tertentu (Farisa, 2022). Transaksi *trading binary option* ini dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya secara daring melalui *smartphone* ataupun *PC*. Di Indonesia sendiri praktik *trading binary option* ini termasuk suatu hal yang ilegal. Badan Pelaksana Perdagangan Berjangka Komiditi (BAPPEBTI) sebagai pengawas jalannya perdagangan berjangka komiditi ini tidak mengeluarkan izin tentang seluruh platform atau penyelenggara

kegiatan yang berkedok *trading* komoditas. Selain itu, *binary option* juga tidak ada melakukan kegiatan jual beli atau *trading* komoditas berjangka.

Trading binary option ini menjadi semakin dikenal setelah melakukan banyak promosi di berbagai platform media sosial, salah satunya Youtube. Youtube sendiri memiliki lebih dari satu miliar pengguna per bulannya di seluruh dunia. Popularitas yang dimiliki oleh Youtube ini tentunya memiliki pengaruh besar dalam hal memberikan informasi – informasi yang terbaru kepada penggunanya, termasuk informasi mengenai *binary option*. Selain melalui *adsense* atau iklan yang ditampilkan dalam setiap tayangan di Youtube, *binary option* juga dipromosikan langsung oleh beberapa youtuber yang memiliki jutaan pengikut seperti Atta Halilintar, Picky Picks, Qorygore, dll. Hal ini tentunya banyak dari mereka yang akan tertarik untuk melakukan *trading Binary Option*. Selain itu juga terdapat seorang youtuber yang bukan hanya melakukan promosi, namun sekaligus sebagai affliator dan pengguna yang telah sukses dalam melakukan *trading binary option* ini, yaitu Doni Salmanan pengguna aplikasi *binary option* Quotex dan Indra Kenz pengguna aplikasi *binary option* Binomo. Konten – konten yang dibuat oleh mereka berisi tentang edukasi atau tips – tips melakukan *trading binary option*, selain daripada itu mereka juga sering membuat konten *flexing* atau tren pamer harta. Adanya keinginan seseorang untuk menjadi cepat kaya ini mampu mendorong orang – orang untuk terjerumus pada investasi bodong yang kerap digunakan oleh Doni Salmanan dan Indra Kenz. Dengan adanya aktivitas investasi ini seorang investor pasti akan melakukan pengambilan keputusan pada investasi yang dipilihnya. Keputusan investasi adalah suatu tindakan atau kebijakan yang dipilih untuk mendapatkan *return* yang bersifat menguntungkan dimasa mendatang (Wulandari dan Iramani, 2014).

Semenjak ditetapkannya *binary option* sebagai investasi ilegal oleh BAPPEBTI banyak korban dari Doni Salmanan dan Indra Kenz bermunculan. Ada lebih dari sekitar 50 korban dari Doni Salmanan dengan total kerugian yang mencapai hingga 50 miliar dan 40 korban dari Indra Kenz dengan total kerugiannya sebesar 44 miliar rupiah (Diananto, 2022).

Menurut Data.ai Binomo merupakan aplikasi finansial dengan urutan keempat sebagai aplikasi yang banyak di *download* di Indonesia dengan pengguna aktif 866.839 *trader* setiap harinya dari total 133 negara berdasarkan data dari situs Binomo. Sedangkan Quotex memiliki lebih dari 4 juta pengguna di seluruh dunia dengan lebih dari 100.000 pengguna aktif setiap harinya berdasarkan data dari situs Quotexwiki.com.

Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang investor tentunya akan melibatkan emosinya. Keterlibatan emosi dalam pengambilan keputusan ini dapat menyebabkan kurangnya kerasionalan para investor (Hermalin, 2000). Oleh karena itu, setiap proses pengambilan keputusan seorang investor dituntut memilih dengan tepat dalam keputusannya karena di dalam investasi mempunyai keuntungan dan resiko jangka panjang. Dalam pengambilan keputusan seringkali investor mengikuti tindakan dari investor lainnya, hal ini disebut dengan *Herding Behaviour*. *Herding behaviour* ini merupakan kesalahan yang sering kali terjadi dimana para investor cenderung mengikuti keputusan investasi yang diambil oleh mayoritas atau influencernya. *Herding behavior* memiliki banyak alasan yang dapat membuat seseorang tiba - tiba merubah keputusannya karena terpengaruh dengan pilihan investasi dari orang lain, alasan utama *herding* ini adalah tekanan atau pengaruh oleh rekanan dan orang – orang sekitar. Perilaku yang disebabkan oleh *herding* termasuk perilaku yang kurang independent dikarenakan walaupun pilihan masyarakat mungkin saja buruk, para investor tetap akan mengikuti apa yang dipilih oleh mayoritas.

Selain faktor daripada perilaku *herding* ini ada faktor perilaku lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu *experience regret*. Penyeselan yang ditimbulkan dari kesalahan di masa lalu yang dapat berakibat dalam mempengaruhi keputusan di masa mendatang, perilaku ini disebut dengan *experience regret* (Wulandari & Iramani, 2014). Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh

Herding Behaviour dan *Experience Regret* terhadap keputusan investasi di Indonesia (studi pada investor *binary option* Binomo dan Quotex)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Herding Behaviour* terhadap keputusan investasi pada investor *binary option* Binomo dan Quotex?
2. Bagaimana pengaruh *Experience Regret* terhadap keputusan investasi pada investor *binary option* Binomo dan Quotex?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Herding Behaviour* berpengaruh pada investor *binary option* Binomo dan Quotex.
2. Untuk mengetahui apakah *Experience Regret* berpengaruh pada investor *binary option* Binomo dan Quotex.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai suatu keputusan investasi yang lebih luas.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat untuk dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat bagi Investor

Dapat menjadi sebagai bentuk pemikiran agar dapat dipergunakan dan dijadikan bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pertimbangan antara teori – teori yang di dapatkan ketika perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi aslinya.

